

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi musik yang terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Muncul nama-nama band baru yang terus diperbincangkan, muncul ruang-ruang baru tempat komunitas musik berkumpul, hingga bermunculan beragam festival musik dengan beragam konsep menarik. Potensi musik Indonesia ini pun didorong dengan antusiasme anak muda sebagai pasar paling besar (Resmad & Bastari, 2020). *Event* menurut McCartney adalah kegiatan yang dirancang dan disusun oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk merayakan suatu hal penting yang diadakan pada suatu kurun waktu tertentu (Haries & Wulandari, 2021).

Penyelenggaraan sebuah *event* adalah sebuah pekerjaan yang melibatkan banyak orang dan membutuhkan kerjasama sinergi antar tim atau pihak penyelenggara *event*. Oleh karena itu sebelum menyelenggarakan sebuah *event* yang efektif harus merencanakan secara matang (Rohman & Prananta, 2018).

Bagi kalangan mahasiswa atau sarjana baru, peluang usaha di bidang *EO* ini selayaknya menjadi sebuah jenis pekerjaan yang menarik. Selain tidak memerlukan modal yang besar, bisnis di bidang jasa *EO* ini juga tidak memerlukan pendidikan khusus sehingga dapat dilakukan oleh siapa pun dengan latar belakang pendidikan formal yang berbeda beda. Apabila dibandingkan dengan jenis usaha lain yang memerlukan modal awal besar, tempat usaha dan SDM maka bisnis jasa *EO* hanya memerlukan modal ide atau konsep dan jaringan teman yang luas. Aktivitas *EO* yang kerap berinteraksi dengan orang lain, memberikan pelayanan serta menghadapi konsumen yang banyak keinginannya kerap membuat seseorang merasakan tekanan kerja yang luar biasa. Namun apabila semua itu dilakukan dengan dilandari kecintaan pada profesi dan

pekerjaan maka hal-hal yang berpotensi menjadi kendala dalam pekerjaan itu akan dapat dihindari. Menciptakan ide kreatif dapat dilakukan oleh siapa saja dan dengan metode apa saja. Setiap ide yang diciptakan dapat saja berupa ide baru yang lahir dari hasil oleh konsep pribadi ataupun ide yang dilahirkan dari pengembangan ide yang telah ada sebelumnya., melahirkan sebuah konsep acara yang menarik dan berbeda harus dilatih dan dibiasakan (de Keizer, 2021).

Pesta Semalam Minggu merupakan festival musik yang telah berlangsung sejak Maret 2019 hingga Maret 2023 kemarin. Di tahun 2019 Pesta Semalam Minggu telah mengadakan 2 kali *event*, yaitu pada bulan Maret dan Desember. Pada bulan Desember inilah, Pesta Semalam Minggu vol.2 mulai dikenal sebagai festival musik penyaji musik campursari, karena telah berhasil mendatangkan Didi Kempot sebagai *gueststar*. *Event* ini pun memiliki 2 target pasar, yaitu penikmat musik campursari dan penikmat lagu umum. *EO* Tujuh Karya Sinergi ini sangat baik dalam mengelola kegiatan mereka, sehingga semuanya berjalan dengan baik dari sebelum dan sesudah acara.

Penelitian pengelolaan *event* musik ini mengungkapkan beberapa tantangan khusus dari sektor musik di Bekasi. Hal ini tidak dimaksudkan sebagai pemetaan yang global, dan juga tidak ditawarkan sebagai langkah-langkah untuk memperbaiki semua hal. Namun, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai cara kerja penegelolaan suatu *event organizer* terhadap *event* musik yang ada, serta untuk memberikan arahan yang baru sebagai bentuk dukungan dan inspirasi untuk tujuan bersama.

Alasan peneliti memilih judul “Strategi *Event Organizer* Tujuh Karya Sinergi Dalam Mengelola *Event* Musik” adalah karena *Event Organizer* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *event* musik, sehingga penelitian tentang strategi yang digunakan oleh *event organizer* Tujuh Karya Sinergi dalam mengelola *event* musik dapat

memberikan wawasan dan dapat dijadikan referensi bagi *event organizer* atau orang yang ingin terjun ke dalam bidang *event organizer*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi *management EO* Tujuh Karya Sinergi dalam mengelola *event* musik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *management* strategi *EO* Tujuh Karya Sinergi dalam mengelola *event* musik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi lainnya dan menambah kajian mengenai bagaimana cara strategi *Event Organizer* dalam mengelola sebuah *event* musik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi lainnya dan perusahaan lain dalam membuat dan mengelola sebuah acara.